

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Low back pain (LBP) adalah situasi yang tidak nyaman atau nyeri kronik dengan keluhan minimal 3 bulan yang disertai dengan keterbatasan aktivitas bisa diakibatkan oleh nyeri apabila pergerakan atau mobilisasi (Helmi, 2012). Sedangkan menurut Mahadewa dan Sri (2009) *low back pain* di klasifikasikan dalam nyeri lokal maupun nyeri radikular atau keduanya yang dirasakan di daerah punggung bawah,.

Nyeri punggung yang diakibatkan adanya gangguan muskuluskeletal biasanya dapat diperburuk oleh aktivitas, hal ini berbeda dengan nyeri pada kondisi yang lainnya. Pasien lansia bisa mengalami nyeri punggung yang disebabkan oleh fraktur vertebral akibat osteoporosis, osteoarthritis tulang belakang stenosis spinal, di samping kondisi lainnya (Smeltzer, 2011). Dalam kehidupan lebih dari 70% manusia pernah menderita LBP dengan rata-rata puncak kejadian berumur 33-35 tahun dengan beberapa faktor resiko yaitu masa kerja 5-10 tahun, kegemukan, posisi kerja, perokok, dan riwayat keluarga penderita *musculoskeletal disorder* (Rahmaniyah, 2007).

Di negara maju hampir 70-80% penduduk pernah mengalami LBP. Setiap tahun ada 15-45% orang dewasa menderita LBP dan 1 diantara 20 penderita harus dirawat dirumah sakit disebabkan serangan akut. LBP sangat umum pada usia 35-55 tahun. Penduduk di negara-negara industri hampir 80% pernah mengalami LBP. Prevalensi di Amerika Serikat dalam satu tahun berkisar antara 15%-20% sedangkan insidensi berdasarkan kunjungan pasien baru ke dokter adalah 14,3% (Mahadewa & Sri, 2009).

Menurut *American Academi of Pain Management* (Lemone, 2015) penduduk amerika yang hidup dengan nyeri pinggang bawah, nyeri kronis diperkirakan sebanyak 50 juta dan sebanyak 25 juta penduduk lainnya menderita nyeri akut yang berhubungan dengan trauma atau pembedahan.

Menurut Depkes RI (2011) data epidemiologi mengenai LBP di Indonesia belum ada, namun di Jawa Tengah diperkirakan 40% penduduk yang berumur diatas 65 tahun pernah menderita nyeri pinggang dengan prevalensi pada wanita 13,6% dan laki-laki sebesar 18,2%. Insiden ini berdasarkan kunjungan pasien ke beberapa rumah sakit di Indonesia berkisar 3-17%. Di Kota Banda Aceh hampir 70% manusia pernah mengalami nyeri pinggang atau *low back pain* dalam siklus kehidupannya.

Nyeri yang bertambah berat dalam kurun waktu yang lama bisa mengakibatkan masalah seksual, sulit buang air besar, kesulitan tidur, dan depresi (Bull & Guice, 2007). Sedangkan menurut Lemone (2015) nyeri dapat membuat penderitanya takut akan bergerak dan dapat menurunkan produktifitasnya. Nyeri saat ini dikenal memiliki efek yang segera dan jangka panjang, seperti imobilitas, marah, dan ansietas, nyeri juga dapat menunda penyembuhan dan rehabilitas bagi penderitanya. Karenanya, terapi diutamakan untuk menangani nyerinya.

Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada penderita *low back pain* yaitu memberikan perawatan yang sesuai dengan kondisi klien, perawat juga mempunyai peran sebagai pendidik dalam memberikan pendidikan kesehatan agar dapat meningkatkan pengetahuan klien mengenai *low back pain*, perawat memberikan perlindungan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan (Potter & Perry, 2009).

Berdasarkan masalah di atas maka diperlukan tindakan keperawatan secara menyeluruh dan terpadu melalui kerjasama klien, keluarga klien dan tim keperawatan medikal bedah supaya klien dapat melakukan tugas-tugas kesehatan secara mandiri. Berdasarkan pertimbangan di atas, maka penulis mengambil karya tulis ilmiah tentang penyakit *low back pain* dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Dengan Masalah *Low Back Pain* di Ruang Baitul Izzah 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang".

B. Tujuan penulisan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pada Ny. N dengan *low back pain* di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan Khusus

Setelah menyusun karya tulis ilmiah ini, diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Mengetahui konsep dasar dari *low back pain* yang meliputi pengertian, penyebab, patofisiologi, manifestasi klinis, pemeriksaan daignostik, komplikasi, dan penatalaksanaan.
- b. Mengetahui proses pengkajian keperawatan secara menyeluruh pada klien Ny.N dengan *low back pain*.
- c. Mengetahui, menganalisa dan menentukan diagnosa keperawatan pada klien Ny.N dengan *low back pain*.
- d. Mengetahui rencana tindakan keperawatan dan implemetasi untuk mengatasi masalah keperawatan yang timbul pada klien Ny. N dengan *low back pain*.
- e. Mengetahui evaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan pada klien Ny.N dengan *low back pain*.

C. Manfaat penulisan

Karya tulis ilmiah yang disusun penulis diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Institusi pendidikan

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkn dapat dijadikan sebagai sumber pustaka dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan *low back pain*, sehingga dapat dilakukan tindakan yang segera untuk mengatasi masalah yang terjadi.

2. Profesi keperawatan

Sebagai referensi dalam usaha meningkatkan pelayanan kesehatan dalam menangani pasien low back pain yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan pada pasien mengenai low back pain.